

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti dari lapangan tentang perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbasis saintifik, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, di antaranya:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbasis saintifik.
2. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Proses jawaban siswa pada tes kemampuan komunikasi matematis melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang termasuk kategori baik sebanyak 44,80%, kategori cukup sebanyak 39,08% dan kategori kurang baik sebanyak 16,13%.
4. Proses jawaban siswa pada tes kemampuan komunikasi matematis melalui pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang termasuk kategori baik sebanyak 74,48%, kategori cukup sebanyak 18,75% dan kategori kurang baik sebanyak 6,08%. Hal ini menunjukkan bahwa proses jawaban siswa yang diberi

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih baik dibanding dengan siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbasis saintifik baik diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas, karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
- b. Dari tiga indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu menuliskan ide matematis ke dalam model matematika, menghubungkan gambar dan diagram ke dalam ide matematis, menuliskan prosedur penyelesaian, kelemahan siswa paling banyak ditemui adalah menuliskan prosedur penyelesaian. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran sebaiknya siswa dibiasakan untuk menuliskan prosedur penyelesaian dengan menggunakan strategi lain.
- c. Guru matematika sebaiknya harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran berupa buku-buku yang relevan, LAS, RPP, dan media pembelajaran yang baik pula agar model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbasis saintifik lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas.

- d. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa dengan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar matematika mereka lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbasis saintifik, pada pokok bahasan yang berbeda dengan waktu penelitian yang lebih lama, agar hasil yang diperoleh mencapai maksimal.
2. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, penalaran, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian di tingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.
3. Untuk peneliti yang ingin meneliti kemampuan komunikasi matematis lebih lanjut, ataupun kemampuan matematis lain, hendaknya perlu diperhatikan perkembangan siswa untuk setiap indikator kemampuan yang akan diukur, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

## **3. Bagi Lembaga Terkait**

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbasis saintifik dapat dijadikan

sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sehingga dapat dijadikan masukan dan bahan referensi bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk materi atau pokok bahasan matematika yang lain.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY